

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN
PAYUDARA DI PUSKESMAS BATUNADUA KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Oleh:

Diah Angger Wati Lubis
NIM. 20061070



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFARROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2022**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN
PAYUDARA DI PUSKESMAS BATUNADUA KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
TAHUN 2021**

Oleh:

Diah Angger Wati Lubis
NIM. 20061070

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2021
Nama Mahasiswa : Angger Wati Lubis
NIM : 20061070
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 06 April 2022

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb
NIDN:010048901



Yulinda Aswan, SST, M.Keb
NIDN. 0125079003

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana**



Nurelilasari Siregar, SST. M. Keb
NIDN:0122058903

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan**



Arinil Hidayah, SKM.M.Kes
NIDN. 0118108703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Diah Angger Wati Lubis
Nim : 20061070
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul” Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Tahun 2022”. adalah asli dan bebas dari plagiat
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arah dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang di buat dan di tulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku .

Demikian pernyataan ini di buat, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpuan, April 2022

Pembuat pernyataan



Diah Angger Wati Lubis

Nim. 20061070

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Diah Angger Wati Lubis
Nim : 20061070
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan,08 Maret 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Raja Inal Siregar.Gg.Lestari Batunadua Jae
Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua
Riwayat Pendidikan :

1. SDN NO 200208 Jalan Kenanga,Padang Sidimpuan : lulus Tahun 2008
2. SMP Swasta Perguruan Sari Putra
Sadabuan Padangsidimpuan : lulus Tahun 2011
3. SMAN 4 Padangsidimpuan : lulus Tahun 2014
4. D3 Kebidanan STIKES Aufa Rohyan Batu Nadua Padangsidempuan

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Diah Angger Wati Lubis
Nim : 20061070
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Tahun 2022". adalah asli dan bebas dari plagiat
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arah dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang di buat dan di tulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku .

Demikian pernyataan ini di buat, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpuan, April 2022
Pembuat pernyataan

Diah Angger Wati Lubis
Nim. 20061070

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan penelitian, Februari 2022
Diah Angger Wati Lubis

**Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di
Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua
Tahun 2022**

Abstrak

Perawatan payudara merupakan salah satu bagian yg harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan merupakan organ esensial Penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua tahun 2022. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian cross sectional. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah sampel 40 orang. Hasil penelitian yang dilakukan pada 40 responden diperoleh bahwa gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara berdasarkan berpengetahuan baik sebanyak 22 orang (55,0%), berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (27,5%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (17,5%). Dengan hasil tersebut disarankan kepada ibu hamil untuk lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai perawatan payudara dengan mencari informasi tentang perawatan payudara dan mengikuti penyuluhan kesehatan dari tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Perawatan Payudara

Daftar Pustaka : 33 (2016-2021)

*THE STUDY PROGRAM OF MIDWIFERY BACHELOR PROGRAM
FACULTY OF HEALTH, AUFA ROYHAN UNIVERSITY
IN THE CITY OF PADANGSIDIMPUAN*

*Research report, February 2022
Diah Angger Wati Lubis*

*An overview of pregnant women's knowledge about breast care at Batunadua
Health Center, Padangsidimpuan District, Batunadua
2022*

Abstract

Breast care is one part that must be considered in preparation for breastfeeding later, this is because it is an essential organ for producing breast milk, which is the staple food of newborns, so care must be taken as early as possible. The purpose of this study was to describe the knowledge of pregnant women about breast care at Batunadua Public Health Center, Padangsidimpuan District, Batunadua in 2022. This study was descriptive with a cross sectional research design. The sampling method used is total sampling with a sample of 40 people. The results of research conducted on 40 respondents showed that the description of pregnant women's knowledge about breast care based on good knowledge was 22 people (55.0%), 11 people had sufficient knowledge (27.5%) and 7 people had less knowledge (17.5%). With these results, it is recommended for pregnant women to further increase their knowledge about breast care by seeking information about breast care and following health education from health workers.

*Keyword : Knowledge, Pregnant Women, Breast Care
Bibliography : 33 (2016-2021)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayat-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2022.”**

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb, selaku Ketua Program Studi kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Sri Sartika Dewi, SST, M.Keb, selaku selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing skripsi ini.
4. Yulinda Aswan, SST, M.Keb, selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ns. Febrina Angraini Simamora, M.Kep, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dalam penyusunan skripsi ini.
6. Novita Sari Batubara, SST, M.Kes, selaku anggotapenguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dalam penyusunan skripsi ini.

7. Para Dosen dan Staf di Lingkungan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Akhirnya peneliti menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dengan harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengambil kebijakan di bidang kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Padangsidempuan, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Pengetahuan (<i>Knowledge</i>).....	8
2.1.1 Defenisi Pengetahuan.....	8
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	9
2.1.3 Pengukuran pengetahuan	10
2.1.4 Cara Memperoleh Pengetahuan	11
2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	13
2.2 Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil.....	16
2.2.1 Pengertian.....	16
2.2.2 Tujuan dan manfaat perawatan payudara.....	18
2.2.3 Prinsip perawatan payudara	22
2.2.4 Keadaanyang berkaitandengan teknik dan saatperawatanpayudara.....	24
2.2.5 Caraperawatan payudara	25
2.3 kerangka konsep	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2.1 Lokasi Penelitian	26
3.2.2 Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	27

3.4 Etika Penelitian.....	27
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Instrumen Penelitian	29
3.7 Prosedur Pengumpulan Data	30
3.8 Pengolahan Dan Analisa Data	30
3.8.1 Pengolahan Data.....	30
3.8.2 Analisis Data	31
BAB 4 PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.2 Analisa Univariat	32
4.2.1 Data Demografi Responden	32
4.2.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Post Partum Blues Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibio-bio Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022.....	33
BAB 5 PEMBAHASAN	
5.1 Data Demografi Responden	34
5.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Post Partum Blues Di Wilayah Kerja Puskesmas Sibio-bio Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022.....	35
BAB 6 PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	36
6.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1. Kerangka konsep.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.7 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2022.....	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2022.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
- Lampiran 2 : Surat balasan survey pendahuluan dari Puskesmas batunadua
- Lampiran 3 : Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
- Lampiran 4 : Surat balasan izin penelitian dari Puskesmas batunadua
- Lampiran 5 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Pernyataan Bersedia Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Kuesioner
- Lampiran 8 : Master tabel
- Lampiran 9 : Hasil out put
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan payudara sangat penting untuk dilakukan dalam menunjang pemberian ASI Eksklusif, dimana dengan melakukan perawatan payudara dapat menjaga kebersihan payudara serta mampu melancarkan produksi ASI. Tidak hanya itu, pengetahuan ibu hamil juga sangat penting dalam melakukan perawatan payudara dikarenakan semakin bertambahnya pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara maka permasalahan yang sering terjadi dalam menyusui dapat segera teratasi (Lombogia, 2017).

UNICEF (2018) menyebutkan bahwa ibu yang mengalami permasalahan dalam menyusui ada sekitar 17.230.142 di dunia, yang terdiri dari puting susu lecet sebesar (22,5%), payudara bengkak (42%), penyumbatan ASI (18%), mastitis (11%), dan abses payudara (6,5%) (UNICEF, 2018).

Menurut SDKI dari laporan hasil survei demografi dan kesehatan dunia tahun 2018 Kota Medan jumlah ibu hamil sekitar 56,115 orang ibu hamil. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh badan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan, didapatkan 46% ketidak lancaran ASI terjadi akibat perawatan payudara yang kurang, 25% akibat frekuensi menyusui yang kurang dari 8x/hari, 14% akibat BBLR, 10% akibat prematur, dan 5% akibat penyakit akut maupun kronis (Depkes 2018).

Pada masa kehamilan sebaiknya payudara sudah menjadi perhatian khususnya kebersihan payudara dan bentuk puting susu berbentuk datar atau

masuk kedalam. Puting susu demikian sebenarnya bukanlah halangan bagi ibu untuk menyusui dengan baik dengan mengetahui sejak awal, ibu mempunyai waktu untuk mengusahakan agar puting susu lebih mudah sewaktu menyusui. Disamping itu juga sangat penting memperhatikan kebersihan persoalan hygiene (Rustarmadji, 2018).

Dengan melakukan perawatan payudara secara benar dan teratur dapat menguatkan, melenturkan dan mengatasi terpendamnya puting susu sehingga bayi mudah menghisap ASI dan juga menjaga kebersihan payudara, mencegah penyumbatan dan bermanfaat untuk memperkuat kulit sehingga mencegah terjadinya luka pada saat mulai menyusui (Oswari, 2017).

Faktor-faktor yang menyebabkan seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya informasi atau pengetahuan yang didapat dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut dan malas dan ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan dalam trimester ke II. Perawatan payudara sangat penting dilakukan pada trimester ke II supaya tidak terjadi komplikasi pada saat menyusui bayinya nanti (Hamilton, 2018).

Rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya perawatan payudara selama hamil akan mempengaruhi produksi ASI dan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan. Hal ini dibuktikan bahwa di Indonesia bayi yang mendapat ASI saja terbanyak pada bulan pertama kelahirannya yaitu 82,9%, pada usia 2 bulan 69,9%, dan pada usia 6 bulan yang diberikan ASI eksklusif hanya 34,3% dan selebihnya diberi susu formula. (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2013) dari 80 responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan adalah 22 responden (27,5%) pengetahuan baik, 43 responden (53,8%) pengetahuan kurang 15 responden (18,8%). Pengetahuan tentang cara perawatan payudara selama kehamilan adalah 43 responden (53,8%) pengetahuan cukup 22 responden (32,5%), pengetahuan kurang 15 responden (18,8%). Pengetahuan tentang manfaat perawatan payudara selama kehamilan adalah 26 responden (32,5%).

Perawatan payudara sebagai langkah awal untuk menjaga kebersihan agar payudara tetap sehat dan tidak terjadi infeksi dan dilakukan setelah persalinan merupakan kelanjutan perawatan payudara semasa hamil, yang mempunyai tujuan untuk merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga produksi asi banyak dan lancar serta mencegah penyumbatan. (Meiliriata, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95% dari 20 ibu hamil melakukan perawatan payudara, hanya jenis Senam Payudara/Pijatan Payudara, Ibu hamil yang melakukan perawatan payudara ASI nya keluar lancar sebesar 95%. Hasil Produksi ASI perhari pada hari pertama 20–40 cc/hari (40%), sedangkan pada hari kedua produksi ASI sebesar 40–60 cc/hari (50%), pada hari ketiga produksi ASI meningkat menjadi 60-80 cc/hari (75%). (Alhadar.F, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hardika, (2016) 11 orang yang melakukan perawatan payudara dan asi tidak lancar (36.66%), 19 orang melakukan perawatan payudara angka keberhasilannya asi lancar sebanyak 10 orang (33,33%), asi tidak lancar 9 orang (30%), ada beberapa hal yang menghambat terjadinya pengeluaran asi tidak lancar, diantaranya rendahnya

pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan payudara, kekurangannya pelayanan konseling tentang cara perawatan payudara dari petugas kesehatan, kurangnya keinginan ibu untuk melakukan perawatan payudara. (Hardika.D. M, 2016).

Beberapa permasalahan yg timbul pada ibu hamil yg tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan yaitu puting susu ibu akan terasa nyeri, payudara bengkak, mastitis, abses payudara dan asi tidak lancar sehingga mengakibatkan bayi tidak mau menyusu atau tidak mendapatkan ASI yg maksimal dari ibunya. Keadaan ini akan mengakibatkan kebutuhan gizi bayi tidak akan terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit, bahkan mengalami kematian (Indrasari.Nelly, 2016)

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Batunadu tahun 2021. Didapat jumlah ibu hamil sebanyak 40 ibu hamil. melalui wawancara pada 7 orang ibu hamil, 5 diantaranya tidak tahu apa itu perawatan payudara pada masa kehamilan dikarenakan kurangnya informasi dari tenaga kesehatan tentang perawatan payudara, dan 2 diantaranya hanya sebatas mengetahui tapi tidak tahu cara melakukannya dan ibu berpendapat ketika melahirkan nanti bayinya akan diberikan susu formula bila ASI tidak keluar.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin diteliti adalah “Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2022.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2022”

1.3 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil di puskesmas Batunadua.
2. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan dan pemikiran tentang pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis Dapat menjadi bahan referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat bagi profesi di harapkan hasilnya dapat menjadi masukan

dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan.

3. Bagi instansi lain diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan tentang perawatan payudara merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu tentang tentang perawatan payudara. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar, pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Penelitian Rogers (1974) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yang disebut AIETA (*Awareness, Interest, Evaluation, Trial, Adaption*) yaitu:

1. *Awareness* (kesadaran), di mana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
2. *Interest* (merasa tertarik) terhadap stimulus atau objek tersebut. Di sini sikap subjek sudah mulai timbul.
3. *Evaluation* (menimbang-nimbang) terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.

4. *Trial*, di mana subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.
5. *Adaption*, di mana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus (Notoatmodjo, 2012).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan mempunyai enam tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode,

prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis(*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen–komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5. Sintesis(*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian–bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi–formulasi yang ada.

6. Evaluasi(*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian– penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria- kriteria yang ada (Notoatmodjo, 2012).

2.1.3 Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas (Nursalam, 2013):

1. Tingkat pengetahuan baik bila skor >75%-100%
2. Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56%-75%
3. Tingkat pengetahuan kurang bila skor <56%

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012) :

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan. Menurut GBHN Indonesia mendefinisikan lain, bahwa pendidikan sebagai suatu usaha dasar untuk menjadi kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

b. Minat

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu dengan adanya pengetahuan yang tinggi didukung minat yang cukup dari seseorang sangatlah mungkin seseorang tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan.

c. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang (Azwar, 2014) mengatakan bahwa tidak adanya suatu pengalaman sama sekali. Suatu objek psikologis cenderung akan bersikap negatif terhadap objek tersebut untuk menjadi dasar pembentukan sikap pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila

pengalaman pribadi tersebut dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan, pengalaman akan lebih mendalam dan lama membekas.

d. Usia

Usia individu dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, makin tua seseorang maka makin kondusif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi (Azwar, 2014).

2. Faktor Eksternal

a. Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan primer ataupun sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik lebih mudah tercukupi dibanding dengan keluarga dengan status ekonomi rendah, hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi termasuk kebutuhan sekunder. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal.

b. Informasi

Informasi adalah keseluruhan makna, dapat diartikan sebagai pemberitahuan seseorang adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif dibawa oleh informasi tersebut apabila arah sikap tertentu. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk menggunakan kesadaran masyarakat terhadap suatu inovasi yang berpengaruh perubahan perilaku,

biasanya digunakan melalui media masa.

c. Kebudayaan/Lingkungan

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuan kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

2.2 Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil

2.2.1 Pengertian

Payudara disebut *glandula mammae* yang berasal dari bahasa latin yaitu *mammae*. Payudara berkembang sejak usia 6 minggu kehamilan dan cepat membesar karena pengaruh kadar hormon yang tinggi, yaitu estrogen dan progesteron. Estrogen meningkatkan pertumbuhan duktus-duktus dan saluran Estrogen meningkatkan pertumbuhan duktus-duktus dan saluran penampung. Progesteron merangsang pertumbuhan tunas-tunas alveolii. Hormon-hormon lain seperti prolaktin, growth hormone, adenokortikosteroid dan tiroid juga diperlukan dalam kelenjar susu.

Perawatan payudara sangat penting dilakukan selama hamil sampai sa menyusui. Hal ini karena payudara merupakan satu-satunya penghasil ASI yg merupakan makanan pokok bagi bayi yang baru lahir sehingga perawatan payudara harus dilakukan sedini mungkin.

Perawatan payudara adalah perawatan yang dilakukan pada payudara ibu untuk mempersiapkan ibu menyusui saat bayi lahir (Anwar, 2015).

2.2.2 Tujuan dan manfaat perawatan payudara

Menurut Imam (2005), tujuan dan manfaat perawatan payudara selama masa kehamilan adalah :

1. Untuk memelihara kebersihan payudara terutama kebersihan puting susu.
2. Memperkuat dan melenturkan puting payudara sehingga memudahkan bayi untuk menyusui.
3. Mengeluarkan puting susu yang tertarik kedalam
4. Merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga produksi ASI banyak dan lancar atau mempersiapkan produksi ASI secara dini
5. Dapat mendeteksi kelainan-kelainan payudara secara dini dan melakukan upaya untuk mengatasinya.
6. Mempersiapkan mental ibu untuk menyusui.

Bila seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara dengan baik dan hanya melakukan perawatan menjelang melahirkan atau setelah melahirkan maka sering dijumpai kasus-kasus yang akan merugikan ibu dan bayi. Kasus-kasus yang sering terjadi antara lain:

1. ASI tidak keluar, baru keluar setelah hari kedua atau lebih.
2. Puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap.
3. Produksi ASI sedikit sehingga tidak cukup dikonsumsi bayi.
4. Infeksi pada payudara yaitu payudara bengkak atau bernanah.
5. Muncul benjolan di payudara

2.2.3 Prinsip perawatan payudara

Menurut Depkes RI (2008), prinsip perawatan payudara terdiri atas :

1. Dikerjakan dengan sistematis dan teratur

2. Menjaga kebersihan sehari-hari
3. Nutrisi harus lebih baik dari sebelum hamil
4. Memakai bra yang bersih dan menopang payudara
5. Dilakukan setelah usia kehamilan lebih dari 6 bulan

2.2.4 Keadaanyang berkaitandengan teknik dan saat perawatanpayudara

MenurutVarney(2007),keadaanyangberkaitandengantechnikdansaat perawatanpayudaraadalah:

1. Padaibudenganputingsusuyangsudahmenonjoldantanpariwayat abortus, perawatnnya dapat dimulai pada usia kehamilan 6bulankeatas
2. Ibudenganputingsusuyangsudahmenonjol denganriwayatabortus, perawatannya dapat dimulai pada usia kehamilan diatas 8bulan
3. Padaputingsusuyangmendatarataumasukkedalam,perawatannyaharusdial kukanlebihdini,yaituusiakehamilan3bulan,kecualibilaadariwayatabortusdi lakukansetelahusiakehamilansetelah 6bulan.

2.2.5 Caraperawatan payudara

MenurutVarney(2007),cara perawatan payudara terdiriatas:

1. Tehnik atau cara Hoffman

Tehnik atau cara Hoffman adalah cara yang sering digunakan untuk memperbaiki puting susu yang terbenam atau puting susu yang datar dan sebaiknya dilakukan sehari dua kali. Adapun cara/teknik hoffman tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perawatan payudara pada puting susu yang datar (apabila puting susu ibu hamil datar, maka perawatan payudara sebaiknya dilakukan sejak usia kandungan 3 bulan)
 - 1) Letakkan kedua ibu jari di atas dan di bawah puting susu
 - 2) Renggangkan daerah areola dengan menggerakkan kedua ibu jari ke arah atas dan bawah sebanyak 20 kali.
 - 3) Letakkan kedua ibu jari di samping kiri dan di samping kanan puting susu
 - 4) Renggangkan kedua areola dengan menggerakkan kedua ibu jari ke arah kiri dan kanan sebanyak 20 kali.
- b. Perawatan payudara pada puting susu yang tenggelam/terbenam (apabila puting susu ibu hamil datar, maka perawatan payudara sebaiknya dilakukan sejak usia kandungan 3 bulan)
 - 1) Sebelum pijatan, angkat payudara dengan telapak tangan kemudian tekan tepat pada puting susu dengan telunjuk selama 3 menit
 - 2) Tarik puting susu dengan ibu jari dan jari telunjuk selama 3 detik lalu lepaskan
 - 3) Selanjutnya tahan dan angkat payudara dengan salah satu telapak tangan dengan posisi payudara antara ibu jari dan telunjuk serta telapak tangan sedikit menekankan dasar payudara.

- 4) Letakkan puting susu diantara ibu jari dan jari telunjuk serta jaritengah. Arahkan puting susu ke arah atas hingga anda dapatmelihatujungputingsusu.Bilakeluarcairandariujungputingsusu segera bersihkan
- 5) Pijat sekeliling lingkaran puting susu memakai ujung jari seolah-olahmembentuklingkaranselama1-2menit,jikalingkaranputingsususesudahterasalunaklakukanpadaputingsebelahnya.
- 6) Tarik ujung puting susu memakai ujung jari, serta putar kekiri dankekanan selama 2 – 3 menit. Lakukan tarikan atau putaran kekirijangansampai terasa sakit.

2. TehnikdenganmenggunakanpompaASI

Cara penggunaan pompa ASI, yaitu dengan cara menempelkan ujungpompadapayudara, sehingga putingberadadidalam,kemudiantarik perlahan-lahan sehingga terasa ada tekanan.Pertahankan selama30 detik sampai 1 menit. Bila terasa sakit tarikkan dikendorkan, ulangicairiterusmenerus selamabeberapaalidalamsehari.

3. Tehnikpengurutan/massage

Alat-alat yang digunakan : minyak kelapa/baby oil, handuk bersih

duabuah,baskomduabuah

(satudiisiairhangat,satunyaberisiairdingin),kapas,bengkokdanwaslapduabuah

.

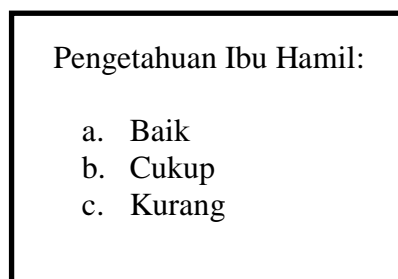
a. Tehnikpengurutan/massage:

- 1) Tempelkan kapas yang sudah diberi minyak kelapa selama ±

- 5menit,kemudian putingsusu dibersihkan
- 2) Tempelkankeduatelapaktangandiantarakeduapayudara.
 - 3) Pengurutan dimulai kearah atas, kesamping, telapak tangan kirikearah sisi kiri, telapak tangan kanan kearah sisi kanan.
 - 4) Pengurutan diteruskan kebawah, selanjutnya melintang, telapaktangan mengurut kedepan kemudian dilepaskan dari payudara,gunakandiulangan30kali.
 - 5) Telapaktangankiri menopangpayudarakiri danjari-jari tangansisi kelingking mengurut payudara kearah putting susu, gerakandiulangsebanyak 30kali untuktiap payudara.
 - 6) Telapaktangankirim menopangpayudara,tangankananmenggenggamdan mengurutpayudaradaripangkalmenuju keputing susu, gerakan ini diulang sebanyak 30 kali untuk setiappayudara
 - 7) Selesai pengurutan, payudara disiram atau dikompres dengan airhangatdandinginbergantianselama±5menit,kemudiangunakanBH yang bersihdanmenopang.

2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan, (Notoatmodjo, 2016)



Skema. 1 kerangka konsep

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *crosssectional* dimana peneliti menguraikan atau memberi gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif mengenai pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini adalah karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang cara perawatan payudara selama kehamilan.

3.2.3 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan terhitung bulan september 2021 sampai dengan bulan februari 2022.

Table 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu penelitian					
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pengajuan judul						
Penyusunan proposal						
Seminar proposal						
Pelaksanaan penelitian						
Pengolahan data						
Seminar akhir						

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2016) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan diri ke Puskesmas Batunadua pada bulan Desember 2021 dengan jumlah populasi 40 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atas sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011) Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling* adalah teknik penetapan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 40 ibu hamil.

3.4 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, etika merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, hal ini disebabkan karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia (Hidayat, 2010). Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan. Setelah surat izin diperoleh peneliti melakukan pengumpulan data kepada responden dengan memperhatikan etika penelitian sebagai berikut.

a) Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan *Informed Consent*, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian serta

dampaknya bagi responden. Bagi responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan harus menghormati hak-hak responden.

b) *Animity* (Tanpa nama)

Peneliti memberi jaminan terhadap identitas atau nama responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Akan tetapi peneliti hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti.

c) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dijamin kerahasiaannya oleh peeneliti, dimana hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena, pada definisi operasional dapat ditentukan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Nursalam, 2015).

Tabel 2. Definisi operasional

Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Pengetahuan	segalasesuatuyangdike tahuibuhamiltentangp erawatanpayudasela ma masa kehamilanyang meliputipengetahuan tentangpengertian, tujuan, manfaat,	Kuesioner	Ordinal	1. Baik = 76%- 100% 2. Cukup = 56% - 75% 3. Kurang ,<55%

Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
	prinsip dan cara perawatan payudara			

3.6 Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian Desi Mayang Sari (2016) dengan judul penelitian” pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di Puskesmas Mekar Kota Kendari Tahun 2016” Jenis pertanyaan dalam kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup yaitu memilih jawaban dilakukan atau tidak dilakukan, dan pertanyaan terbuka yaitu responden menulis jawabannya sendiri. Kuesioner menggunakan 15 item pertanyaan.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Sebelum dilakukan penelitian peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan kepada lokasi penelitian yaitu di puskesmas batunadua.
2. Setelah mendapatkan izin dari pihak puskesmas peneliti memilih responden dari data rekan medik Puskesmas Batunadua
3. Setelah mendapatkan responden peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan .
4. Jika responden bersedia, peneliti meminta responden untuk menandatangani *inform consent* .
5. Setelah responden menandatangani *inform consent*.

6. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk mengisi kuisisioner
7. Kuesioner yang telah diisi responden dikumpulkan oleh peneliti untuk kemudian *Checking*.
8. Setelah di *Checking* peneliti melakukan pemberian *Coding* pada lembar kuesioner
9. Setelah melakukan pemberian *Coding* data dimasukkan kedalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu SPSS
10. Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian
11. Penyusunan hasil penelitian.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuisisioner, angket maupun observasi.

2. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuisisioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang *valid* dan *reliabel*, dan terhindar dari bias.

3. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti misalnya, nama responden diubah menjadi 1,2,3

4. *Entering*

Data *entry*, yakni jawaban- jawaban dari masing- masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu SPSS

5. *Procesing*

Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian

3.7 Analisis data

Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *Univariate Analysis*, yaitu analisis yang di lakukan untuk satu variabel atau per variabel yang bertujuan untuk mendapatkan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua . Uji statistik yang akan dipergunakan adalah statistic deskriptif untuk mencari proporsi dari setiap variabel yang di teliti.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan, dengan batas-batas wilayah kerja sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan : Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
3. Sebelah Barat berbatasan dengan : Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara
4. Sebelah Timur berbatasan dengan : Kabupaten Tapanuli Selatan desa Pargarutan

4.2 Analisa Univariat

4.2.1 Data Karakteristik

Data demografi yang diukur meliputi : usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, dan usia kehamilan. Adapun frekuensinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Tahun 2022

Karakteristik Responden	f	%
Umur (tahun)		
< 25	12	30,0
25-35	22	55,0
>35	6	15,0
Pendidikan		
SD	2	5,0
SMP	6	15,0
SMA	20	50,0
Perguruan Tinggi	12	30,0
Pekerjaan		
PNS	6	15,0
Wiraswasta	9	22,5
Petani / Buruh	11	27,5

Ibu Rumah Tangga	14	35,0
Jumlah Anak		
≥ 2 anak	18	45,0
>2 anak	22	55,0
Usia Kehamilan		
Trimester Pertama	7	17,5
Trimester Kedua	19	47,5
Trimester Ketiga	14	35,0
Total	40	100

Sumber : Data Primer, (2022).

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 40 responden, mayoritas usia antara 25-35 sebanyak 22 orang (55,0%), dan minoritas usia >35 tahun sebanyak 6 orang (15,0%). Berdasarkan tabel diatas dilihat dari pendidikan mayoritas responden tamat SMA sebanyak 20 responden (50,0%) dan minoritas berpendidikan SD sebanyak 2 responden (5,0%). Berdasarkan tabel pekerjaan mayoritas responden ibu rumah tangga sebanyak 14 responden (35,0%) dan minoritas bekerja PNS berjumlah 6 responden (15,0%). Berdasarkan tabel diatas dilihat dari jumlah anak responden >2 anak sebanyak 22 responden (55,0%) dan minoritas jumlah anak ≥ 2 anak sebanyak 18 responden (45,0%). Berdasarkan tabel usia kehamilam mayoritas responden trimester kedua sebanyak 19 responden (47,5%) dan minoritas trimester pertama berjumlah 7 responden (17,5%).

4.2.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara

Berdasarkan pengolahan data variabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara diWilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Tahun2022. Hasil pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Tahun 2022

Pengetahuan Ibu	f	%
Baik	22	55,0
Cukup	11	27,5
Kurang	7	17,5
Total	40	100,0

Sumber : Data Primer, (2020).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 22 responden (55,0%) berpengetahuan baik , 11 responden (27,5%) berpengetahuan cukup, dan 7 responden (17,5%) berpengetahuan kurang.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.3 Pembahasan Tentang Karakteristik

Berdasarkan hasil 40 responden, mayoritas usia antara 25-35 sebanyak 22 orang (55,0%), dan minoritas usia >35 tahun sebanyak 6 orang (15,0%). Umur adalah individu yang mempunyai pengalaman dibandingkan orang yang lebih muda, umur merupakan salah satu karakteristik yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan seseorang walaupun hal ini tidak mutlak, terhadap penurunan daya tahan tubuh umur sangat erat hubungan dengan pengetahuan seorang karena semakin bertambahnya usi semakin banyak pula pengetahuan (Notoatmadjo, 2016)

Menurut Sari Luvita, (2017) Umur ibu sangat menentukan kesehatan maternal karena berkaitan dengan kondisi kehamilan persalinan dan nifas, serta cara mengasuh juga menyusui bayinya. Ibu yang berumur kurang dari 20 tahun masih belum matang dan belum siap secara jasmani dan sosial dalam menghadapi kehamilan, persalinan serta dalam membina bayi yang dilahirkan (sari luvita, 2017).

Penelitian Citrawati *et al*, (2020) bahwa usia 21-30 tahun termasuk dalam kategori usia dewasa yang dapat berpengaruh pada kemampuan fisik dan berfikir seseorang sehingga dapat lebih mudah menerima dan memahami informasi-informasi yang disampaikan dari sumber apapun menjadi pengetahuan terutama mengenai perawatan payudara, dimana proses daya tangkap yang mereka miliki masih tinggi. (Citrawati *et al*, 2020).

Berdasarkan pendidikan responden mayoritas responden tamat SMA sebanyak 20 responden (50,0%) dan minoritas berpendidikan SD sebanyak 2 responden (5,0%). Tingkat pendidikan akan menentukan pola pikir dan wawasan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka diharapkan pengetahuan semakin meningkat. Pendidikan dianggap memiliki peranan yang penting dalam menentukan kualitas. Melalui pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2016)

Menurut Sanity, Flora (2015) ia berpendapat pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi, namun seseorang berpendidikan rendah berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. karena (sanity, flora ,2017).

Penelitian Indahsari dan Chotimah (2017) mengatakan bahwa pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, salah satunya berpendidikan menengah seperti SMA dapat menerima informasi dengan baik dari berbagai sumber dan dapat menerapkan informasi yang diperolehnya menjadi pengetahuan, termasuk informasi dari petugas kesehatan mengenai perawatan payudara. Akan tetapi berbeda dengan yang berpendidikan dasar seperti SMP, SD dimana mereka akan sulit untuk menerima maupun mendapatkan informasi dari sumber yang lebih luas sehingga pengetahuan yang didapatkan pun cukup mengenai perawatan payudara.

Sesuai dengan penelitian Sulastri (2017) bahwa ada hubungan signifikan antara status pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik pula pengetahuan dalam memahami tentang perawatan payudara.

Berdasarkan pekerjaan responden mayoritas responden ibu rumah tangga sebanyak 14 responden (35,0%) dan minoritas bekerja PNS berjumlah 6 responden (15,0%). Penelitian Indrawati dan Elfira (2020) menunjukkan bahwa ibu yang bekerja memiliki pengetahuan yang cukup dalam mendapatkan informasi dikarenakan ibu yang bekerja akan lebih banyak menemukan hubungan pertemanan sehingga mereka dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan lebih dari ibu yang tidak bekerja, kemudian ibu yang bekerja cenderung lebih mudah dalam menerima informasi dan menambah pengetahuannya tentang perawatan payudara.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian Fitriah *et al*, (2020) ibu yang bekerja cenderung lebih *update* dalam memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai perawatan payudara dari berbagai media seperti elektronik, cetak maupun dari petugas kesehatan sehingga ibu dapat mengerti tentang perawatan payudara dengan baik.

Berdasarkan dari jumlah anak responden >2 anak sebanyak 22 responden (55,0%) dan minoritas jumlah anak ≥ 2 anak sebanyak 18 responden (45,0%). Berdasarkan usia kehamilan responden mayoritas responden trimester kedua sebanyak 19 responden (47,5%) dan minoritas trimester pertama berjumlah 7 responden (17,5%).

5.4 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2022

Hasil dari 40 respondendidapatkan sebanyak 22 responden (55,0%) berpengetahuan baik, sebanyak 11 responden (27,5%) berpengetahuan cukup, dan sebanyak 7 responden (17,5%) berpengetahuan kurang. Menurut Lombogia

(2017) perawatan payudara adalah perawatan yang dilakukan pada payudara ibu pasca melahirkan yang dapat melancarkan sirkulasi darah serta mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI.

Perawatan payudara adalah tindakan yang dilakukan untuk merawat payudara khususnya pada masa nifas guna memperlancar produksi ASI dan perawatan payudara dapat dilakukan oleh ibu post partum ataupun dibantu orang lain (Kumalasari,2015). Hal ini sejalan dengan penelitian Septiyani *et al* (2019) menunjukkan perawatan payudara efektif dalam meningkatkan volume ASI. Perawatan payudara merupakan upaya melakukan perawatan khusus melalui pemberian stimulasi otot payudara ibu dengan cara memberikan pemijatan atau pengurutan pada salah satu organ tubuh yakni payudara.

Dalam penelitian Wulandari (2018) juga mengatakan bahwa perawatan payudara merupakan salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan pengeluaran ASI melalui pemijatan. Dapat diketahui dari hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan (p value $0,007 < 0,05$) sehingga ada hubungan yang bermakna antara perawatan payudara ibu post partum dengan kelancaran pengeluaran ASI.

Menurut penelitian Katuuk dan Kundre (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang manfaat perawatan payudara salah satunya dalam meningkatkan produksi ASI. Hal ini dikarenakan responden sudah pernah menerima penyuluhan dari petugas kesehatan tentang perawatan payudara pada masa hamil hingga menyusui. Dari pengetahuan yang didapat tersebut akan mempengaruhi sikap ibu untuk melakukan perawatan guna mendapatkan produksi ASI yang cukup bagi bayinya.

Berdasarkan penelitian ulfa (2016) mengenai pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara yang telah dilakukan di BPM HJ. A Banjarmasin didapatkan hasil yaitu ibu hamil dengan tingkat pengetahuan cukup dari 30 responden yaitu sebanyak 17 orang (56,67%). Dengan adanya bekal pengetahuan cukup pada ibu hamil maka akan dapat mempengaruhi keberhasilan dalam perawatan payudara.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sari luwita (2015) mengenai pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di klinik pratama bina sehat kasihan, bantul, yogyakarta 2015 yaitu mayoritas pengetahuan ibu cukup pada responden multipara sebanyak 21 responden dari 71 responden. Ibu-ibu yang baru pertama kali hamil dan mempunyai anak memiliki masalah-masalah menyusui

Penulis berpendapat bahwa keaktifan responden dalam mencari informasi baru tentang kesehatan, khususnya perawatan payudara sangat penting, dimana kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara disebabkan karena pendidikan ibu yang rendah, sehingga kurangnya minat ibu-ibu mendapat informasi tentang kesehatan yang menyebabkan, pengetahuan ibu dibidang kesehatan sangat rendah, khususnya tentang perawatan payudara. Dimana perawatan payudara itu juga dapat merangsang produksi ASI menjadi lancar. Banyak ibu yang mengeluhkan setelah melahirkan ASI keluar tidak lancar atau bayi tidak mau menyusui. Maka dari itu upaya dalam masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara memotivasi ibu untuk melakukan perawatan payudara mulai dari masa kehamilan sampai ke masa nifas sehingga dapat mencegah masalah dalam menyusui.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari 40 responden, mayoritas usia antara 25-35 sebanyak 22 orang (55,0%), pendidikan responden mayoritas SMA sebanyak 20 responden (50,0%), pekerjaan responden responden ibu rumah tangga sebanyak 14 responden (35,0%), dari jumlah anak responden >2 anak sebanyak 22 responden (55,0%), usia kehamilan responden mayoritas responden trimester kedua sebanyak 19 responden (47,5%).
2. Berdasarkan hasil dari 40 responden dapat disimpulkan responden berpengetahuan baik sebanyak 22 orang (55,0%), berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (27,5%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (17,5%).

6.2 Saran

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara

2. Bagi Profesi

Hasil penelitian dapat menjadi masukan dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan.

3. Bagi Instansi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta
- Alhadar.F, 2017. *Pengaruh Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Produksi Asi Diwilayah Kerja Puskesmas Kota Kecamatan Kota Turnate Tengah.* (<http://ejournal.poltekkessmg.ac.id/ojs/index.php/jrk>). Diakses Pada 2 februari 2018.
- Anwar, 2015. *Kebidanan Komunitas*. Tiara Putra, Jakarta
- Citrawati Et Al, 2020. *Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Perilaku Perawatan Payudara.* Health Sciences Journal Vol 4 (No 1): 60 – 74. Diakses pada tanggal 10 Februari 2021 <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ/article/view/60>
- Depkes RI, 2016. *Manajemen Laktasi Buku Panduan bagi petugas kesehatan di puskesmas.* Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat
- Depkes RI, 2018. *Standart Pelayanan Kebidanan.* Ditjen Binkesmas. Jakarta
- Desi Mayang Sari, 2016, *pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di Puskesmas Mekar Kota Kendari Tahun 2016*
- Fitriah Et Al, 2020. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Primipara tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Saronggi.* Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan) Vol. 5 No. I hal 25– 30. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2020 <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/JIK/article/view/941/861>
- Fitriani, 2016. *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara Pada Masa Kehamilan.* Makassar: Umsel
- Hidayat, 2016. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data.* Jakarta: salemba medika.
- Hamilton, 2018. *Keperawatan Maternitas.* EGC . Jakarta
- Hardika. D. M, 2016. *Hubungan perawatan payudara pada ibu nifas dengan kelancaran asi di BPM atika.* Diakses pada 3 februari 2018
- Indrasari.Nelly, 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara.*
- Imam, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*”, Jakarta: Bumi Aksara
- Indahsari Dan Chotimah, 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kejadian Bendungan Asi Di RB Suko Asih Sukoharjo.* Indonesian Journal On Medical Science – Volume 4 No 2 : 183-188 Diakses pada tanggal 10 Februari 2021 <http://ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/116/116>
- Indrawati Dan Elfira, 2020. *Post Partum’s Knowledge About Breast Care At Niar Patumbak Clinic.* CARING: Indonesian Journal Of Nursing Science (IJNS) Vol. 2, No 2, 2020 | 23 – 30 . Diakses pada tanggal 27 Januari 2021 <https://talenta.usu.ac.id/IJNS/article/view/4859/3453>

- Kumalasari, 2015. *Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Katuuk Dan Kundre, 2018. *Hubungan Pengetahuan Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Post Partum Di Ruang Dahlia Rsd Liun Kendaghe Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe*. *e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 6 Nomor 1*. Diakses pada tanggal 26 Januari 2021
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/25180/24877>
- Lombogia, 2017. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Konsep, Teori, dan Modul Praktikum*. Yogyakarta : Indomedia Pustaka.
- Meiliriat, 2017 *Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Dirumah Bersalin Warga Lestari Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan*. Diakses pada 3 februari 2018.
- Notoatmodjo, 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam, 2013. *Metodologi Riset Keperawatan*. CV. Sagung Seto: Jakarta
- Nursalam, 2015. *Metodologi Riset Keperawatan*. CV. Sagung Seto: Jakarta
- Oswari, 2017. *Bedah Dan Perawatannya*. Edisi 3. Jakarta : Balai penerbit FKUI.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2018. *Profil Kesehatan Indonesia* : Jakarta
- Rustarmadji, 2018. *Kebidanan Komunitas*. Tiara Putra, Jakarta
- Sari Luvita, 2017. *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Perawatan Payudara di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan, Bantul*: Yogyakarta.
- Sanity, Flora, 2017 Sulastri, 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Periode April-Mei 2014*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto*. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021
https://akbid-rspad.e-journal.id/jurnal_akbid_rspad/article/view/29
- Septiyani *Et Al*, 2019. *The Effect of Breast Treatment Towards Mother's Breast Milk Volume on Post Partum in Midwifery Practice at Primary Health Care of Andalas, Padang West Sumatera Province Indonesia*. *International Journal of Research & Review (www.ijrrjournal.com)* 117 Vol.6; Issue: 10.
- Ulfa, 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran produk asi*. Diakses pada 2 februari 2018.
- UNICEF, 2018. *Undernutrition contributes to nearly half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa*.
<https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/> - Diakses Januari 2018.
- Varney, 2007. *Buku Saku Bidan*. EGC: Jakarta
- Wulandari, 2018. *Hubungan Perawatan Payudara Pada Ibu Postpartum Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI Di Desa Galak Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo*. *Jurnal Delima Harapan* Volume 9 No.8 : 48-54



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http://:unar.ac.id

Nomor : 840/FKES/UNAR/E/PM/IX/2021 Padangsidempuan, 24 September 2021
Lampiran :-
Perihal : **Izin Survey Pendahuluan**

Kepada Yth :
Kepala Puskesmas Batunadua
di-
Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Diah Angger Wati Lubis
Nim : 20061017
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Batunadua untuk penulisan skripsi dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2022”**

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS KESEHATAN

JL. HT. Nurdin Km. 7 Pal IV Pijorkoling Telp. (0634) 28045 Fax. (0634) 28405
PADANGSIDIMPUAN KODE POS : 22725

Nomor : 270/16460/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1(Satu) Berkas
Perihal : **Rekomendasi Izin
Survey Pendahuluan**

Padangsidimpuan, 26 September 2021
Kepada Yth:
Kepala UPTD. Puskesmas Batunadua
Kota Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Menindaklanjuti surat Dekan Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan dengan Nomor: 840/FKES/UNAR/E/PM/IX/2021 tanggal 24 September 2021, tentang permohonan Izin Survey Pendahuluan, maka dengan ini Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan pada prinsipnya memberikan izin yang dimaksud kepada:

Nama : DIAH ANGGER WATI LUBIS
NIM : 20061017
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI PUSKESMAS BATUNADUA KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA TAHUN 2022

Berkenaan dengan hal tersebut diatas maka kami dapat menyetujui dilakukan survey, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
Demikian disampaikan atas perhatian saudara diucapkan terimakasih.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SOPIAN SUBRI LUBIS, S.Sos, M.Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19710401 199103 1 004



DINAS KESEHATAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
PUSKESMAS BATUNADUA
Jl. Raja Inal Siregar Kelurahan Batunadua Julu
Kecamatan Padangsidempuan Batunadua
PADANGSIDIMPUAN



Nomor : 912/467D/Pusk.Btn/VIII/2021
Lampiran : Penting
Perihal : **Balasan Izin Survey Pendahuluan**

Padangsidempuan, 29 September 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Kesehatan Universitas
Aufa Royhan Kota Padangsidempuan


di,
Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan nomor: 270/16460/2021 tanggal 26 September 2021 tentang izin survey pendahuluan. Maka dengan ini kami dari UPTD Puskesmas Batunadua memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang namanya disebutkan dibawah ini dengan syarat yang bersangkutan ***berkewajiban*** memberikan 1 (satu) set laporan hasil penelitian kepada UPTD Puskesmas Batunadua, sebagai berikut:

Nama : Diah Angger Wati Lubis
Nim : 20061070
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2022

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan seperlunya.


Kepala Puskesmas Batunadua
Hj.Elinda Tarigan, S.Keb
NIP.19720507 199303 2 002

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Bapak/ ibu responden

Di tempat
Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa program Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Padangsidempuan:

Nama Mahasiswa : Angger Wati Lubis
NIM : 20061070
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Akan melakukan penelitian dengan judul” **Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua**”, saya meminta kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian tersebut. Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu saya mengucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, Desember 2021
Hormat saya,
Peneliti

(Angger Wati Lubis)

B. Kuesioner Pengetahuan

Petunjuk pengisian berilah tanda checklist (x) pada jawaban yang anda anggap benar!

1. Pengertian perawatan payudara selama masa kehamilan adalah....
 - a. Perawatan payudara yang dilakukan untuk mempersiapkan ibu menyusui saat bayilahir
 - b. Perawatan payudara yang dilakukan setelah bayilahir
 - c. Perawatan payudara yang dilakukan setelah ASI keluar
 - d. Perawatan payudara yang dilakukan apabila ASI tidak keluar
2. Tujuan dari perawatan payudara selama masa kehamilan adalah.....
 - a. Mengeluarkan puting susu yang tertarik kedalam
 - b. Mempersiapkan mental ibu untuk menyusui
 - c. Adan B benar
 - d. Adan B salah
3. Manfaat perawatan payudara selama masa kehamilan adalah
 - a. Untuk melancarkan produksi ASI
 - b. Untuk mengurangi produksi ASI
 - c. Prinsip perawatan payudara
 - d. Adan C benar
4. Bila perawatan payudara selama masa kehamilan tidak dilakukan maka.....
 - a. Produksi ASI akan berkurang
 - b. Infeksi payudara
 - c. Payudara tidak membengkak
 - d. Adan B benar
5. Membengkaknya payudara setelah melahirkan terjadi akibat...
 - a. Dampak tidak dilakukannya perawatan payudara selama masa kehamilan
 - b. Bendungan ASI yang berlebihan
 - c. Infeksi payudara
 - d. Adan C benar
6. Perawatan payudara sangat penting dilakukan pada ibu hamil dengan kondisi ...
 - a. Puting susu menonjol dan tidak dari wayat keguguran
 - b. Puting susu menonjol dan dari wayat keguguran
 - c. Puting susu yang mendatar atau masuk kedalam
 - d. Adan C benar
7. Perawatan payudara dapat dilakukan setelah usia kehamilan..
 - a. 3 bulan
 - b. 4 bulan
 - c. 5 bulan
 - d. 6 bulan

8. Perawatan payudara selama masa kehamilan sebaiknya.....
 - a. Dikerjakan secara sistematis dan teratur
 - b. Menjaga kebersihan sehari-hari
 - c. Memakai bra yang bersih dan menopang payudara
 - d. A, B dan C benar

9. Ibu hamil yang memiliki puting susu yang mendatar atau masuk ke dalam sebaiknya melakukan perawatan payudara pada usia kehamilan....
 - a. 3 bulan
 - b. 4 bulan
 - c. 5 bulan
 - d. 6 bulan

10. Ibu hamil yang memiliki puting susu menonjol sebaiknya melakukan perawatan payudara pada usia kehamilan....
 - a. 6 bulan
 - b. 7 bulan
 - c. 8 bulan
 - d. 9 bulan

11. Cara perawatan payudara pada usia kehamilan 3 bulan adalah...
 - a. Memeriksa keadaan puting susu dan melakukan perawatan 2 x selama 6 menit
 - b. Memeriksa pembesaran payudara dan melakukan perawatan 1 x sehari
 - c. Adan B benar
 - d. Adan B salah

12. Pada umur kehamilan 6-9 bulan, perawatan payudara yang dilakukan dimulai dari.....
 - a. Puting susu, pangkal payudara dan bagian areola mammae (daerah yang berwarna hitam yang berada disekitar puting susu)
 - b. Pangkal payudara, puting susu dan areola mammae
 - c. Areola mammae, puting susu dan pangkal payudara
 - d. Adan B benar

13. Perawatan payudara dengan menggunakan pompa ASI dapat dilakukan selama masa kehamilan dengan waktu.....
 - a. 10-20 detik
 - b. 30 detik-1 menit
 - c. 1-2 menit
 - d. > 2 menit

14. Dalam pengurutan/massage pada perawatan payudara dapat menggunakan....
 - a. Minyak kelapa dan baby oil
 - b. Minyak tawon (minyak gosok)
 - c. Minyak sumbawa

d. Minyak kayu putih/minyak telon

15. Jumlah pengurutan dari pangkal puting susu ke arah puting susuyang dianjurkan pada tiap payudara adalah.....
- a. 30 kali untuk tiap payudara
 - b. 20 kali untuk tiap payudara
 - c. 20-25 kali untuk tiap payudara
 - d. 10 kali untuk tiap payudara

Sumber : Desi Mayang Sari (2016) " pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara di Puskesmas Mekar Kota Kendari Tahun 2016.

HASIL SPSS

Statistics

		Usia	Pendidikan	Pekerjaan	JumlahAnak	Usia Kehamilan	Pengetahuan Ibu
N	Valid	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25 tahun	12	30.0	30.0	30.0
	25-35 tahun	22	55.0	55.0	85.0
	>35 tahun	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	5.0	5.0	5.0
	SMP	6	15.0	15.0	20.0
	SMA	20	50.0	50.0	70.0
	Perguruan Tinggi	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	6	15.0	15.0	15.0
	Wiraswasta	9	22.5	22.5	37.5
	Petani / Buruh	11	27.5	27.5	65.0
	Ibu Rumah Tangga	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

JumlahAnak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥2 anak	18	45.0	45.0	45.0
	>2 anak	22	55.0	55.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Usia Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Trimester Pertama	7	17.5	17.5	17.5
	Trimester Kedua	19	47.5	47.5	65.0
	Trimester Ketiga	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

PengetahuanIbu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	22	55.0	55.0	55.0
	Cukup	11	27.5	27.5	82.5
	Kurang	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

DOKUMENTASI



Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian.



Calon responden setuju diminta tanda tangan pada lembar persetujuan (*informed consent*)



Peneliti memberikan kuisisioner kepada responden dan responden mengisi pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut



LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Angger Wati Lubis

Nim : 20061070

Nama Pembimbing 1. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb

2. Yulinda Aswan, SST, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	29/02/2022		- Perbaiki Master data - perbaiki pembahasan	
2.	4/03/2022		- Aca Uji Hasil	


LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Angger Wati Lubis

Nim : 20061070

Nama Pembimbing 1. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb

2. Yulinda Aswan, SST, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	29/02/2022		- Perbaiki Master data - Perbaiki pembahasan	
2.	4/03/2022		- Aca Uji Hasil	